

Praktek Menjahit Itu Mudah Di Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makasar Jakarta

Ajeng Septiana Wulansari¹, Shinta Widyastuti², Dienni Ruhjatini Sholihah³

^{1,2,3} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jl. RS. Fatmawati, Pondok Labu Jakarta Selatan

E-mail : ajengseptiana@upnvj.ac.id¹, shinta.widyastuti@upnvj.ac.id²,
dienni.ruhjatini@upnvj.ac.id³

ABSTRAK

Industri kreatif adalah salah satu industri unggulan Indonesia yang dikelola khusus oleh Badan Ekonomi Kreatif dan di dalamnya dibagi menjadi 16 subsektor, salah satunya adalah industri fashion. Industri fashion selain dari kalangan terdidik, bisa juga dikembangkan melalui industri rumahan lewat tangan terampil Ibu rumah tangga sebagai anggota PKK. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim ini berupaya untuk mendukung berkembangnya industri kreatif di bidang fashion serta juga mendukung program pemerintah daerah DKI Jakarta, khususnya Suku Dinas Perindustrian dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur melalui Kegiatan Penumbuhan Wirausaha Industri Baru, Pengembangan Kewirausahaan Terpadu. Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur. Pengabdian Masyarakat tersebut dengan melaksanakan kegiatan praktek dasar-dasar menjahit membuat pakaian sederhana dengan model outer (rompi). Kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut adalah kegiatan yang menggunakan bahan-bahan sederhana dan tanpa menggunakan mesin jahit. Selain praktek menjahit, diberikan juga materi mengenai cara-cara memasarkan produk dan cara menghitung harga pokok produksi dan harga jual.

Kata kunci : cipinang melayu, industri kreatif, industri fashion, kewirausahaan, menjahit, pemberdayaan perempuan.

ABSTRACT

The creative industry is one of Indonesia's leading industries managed specifically by the Creative Economy Agency and divided into 16 subsectors, one of which is the fashion industry. The fashion industry aside from being educated, can also be developed through the home industry through the skilled hands of housewives as PKK members. The community service activities carried out by this team sought to support the development of the creative industry in the field of fashion and also supported the programs of the regional government of DKI Jakarta, in particular the East Jakarta Administration Department of Industry and Energy through the Development of New Industrial Entrepreneurship Activities, Integrated Entrepreneurship Development. Partners in community service activities are Cipinang Melayu Village, Makasar District, East Jakarta. Community Service is carried out by carrying out practical activities of sewing to make simple clothes with an outer model (vest). Activities that have been carried out are activities that use simple materials and without using a sewing machine. In addition to sewing practices, material is also given on ways to market products and how to calculate the cost of goods manufactured and selling prices.

Keyword : *cipinang melayu, creative industry, fashion industry, entrepreneurship, sewing, woman empowering.*

1. PENDAHULUAN

Kesulitan yang umum ditemui dalam pengembangan wirausaha termasuk di dalamnya industri kreatif pada kelompok PKK adalah keterbatasan waktu anggota PKK yang sebagian besar anggotanya adalah ibu rumah tangga yang mengurus keluarga, kurangnya wawasan, pergaulan dan juga kurangnya motivasi. Oleh karena itu kelompok PKK adalah salah satu tujuan potensial untuk akademisi dalam rangka penyebaran pengetahuan, ketrampilan, dan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena dapat tumbuh usaha rumahan dari kelompok PKK.. Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur. Secara geografis kelurahan ini berbatasan dengan Kecamatan Jatinegara dan Kecamatan Duren Sawit di sebelah utara, Kelurahan Kebon Pala di sebelah barat, Kelurahan Pondok Kelapa di sebelah timur, dan Kelurahan Halim Perdanakusuma serta Kecamatan Pondok Gede di sebelah selatan dengan Luas Wilayah 2.53 Km², terdiri dari 8,025 Keluarga (KK), 132 RT, 13 RW. Dengan jumlah kelompok PKK RW sebanyak 13 kelompok, dan PKK RT sebanyak 132 kelompok.

Tabel 1. Data penduduk kelurahan cipinang melayu Berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah jiwa
1	Laki-Laki	26477
2	Perempuan	26099

Dengan jumlah penduduk yang cukup besar, baik laki-laki dan perempuan, kemudian juga didukung oleh lokasi kelurahan yang berada di Jakarta timur, di Ibukota, sehingga memiliki potensi besar dalam

pengembangan wirausaha, dikarenakan dekat dengan berbagai sumber bahan baku, sumber bahan belajar dan pemerintahan pusat, serta akses layanan pengiriman barang ke berbagai daerah baik dalam maupun luar negeri. Selain itu juga, akses kelurahan Cipinang Melayu ke pasar tradisional dan pasar modern yang menyediakan bahan baku untuk wirausaha, khususnya di bidang industri kreatif yang terdekat letaknya kurang dari 10 km dari lokasi mitra yaitu Pasar Ciplak untuk bisa mendapatkan kebutuhan bahan baku baik partai besar maupun kecil, alternatif lain untuk mencari bahan baku adalah ke Pasar Pondok Gede. Kegiatan wirausaha di kelurahan Cipinang Melayu yang sudah ada saat ini yang berkembang secara organik di masyarakat adalah perdagangan khususnya makanan dari hasil industri rumahan, fashion yaitu penjahit rumahan dan kerajinan yang juga berasal dari industri rumahan

Tim penggerak PKK Cipinang Melayu dengan Ketua Ibu Yolanda Isroyanti sebagai Ibu Lurah, telah melakukan banyak kegiatan dan meraih beberapa prestasi diantaranya adalah dalam pelaksanaan kegiatan administrasi, pada tahun 2019, PKK Kelurahan Cipinang Melayu mendapatkan penghargaan dari Gubernur DKI Jakarta menjadi kelompok terbaik dalam penyelenggaraan kegiatan administrasi kelompok PKK.

Gambar 1. Tim penggerak PKK kelurahan cipinang melayu



Gambar 2. susunan pengurus pkk kelurahan cipinang melayu



Kegiatan pembinaan dan pemberian ketrampilan kepada kelompok PKK mitra, diharapkan dapat menjadi program pendukung dari program-program sebelumnya yang sudah dijalankan khususnya oleh pemerintah, dan juga dapat mendorong masyarakat untuk mengembangkan ketrampilan sehingga dapat menghasilkan barang yang bernilai seni dan juga bernilai jual, serta mengedukasi masyarakat khususnya Ibu Ibu PKK mengenai penjualan produk secara online. Jika usaha ini dikembangkan secara konsisten dapat membuka lapangan kerja sehingga

program ini secara berkesinambungan akan mengurangi pengangguran. Kegiatan ini sejalan dengan program pemerintah daerah DKI Jakarta, khususnya Suku Dinas Perindustrian dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur melalui Kegiatan Penumbuhan Wirausaha Industri Baru, Pengembangan Kewirausahaan Terpadu, yang sebelumnya telah melaksanakan kegiatan pelatihan makanan dan minuman di kelurahan Cipinang Melayu.

2. PERMASALAHAN

Permasalahan Mitra Berdasarkan uraian analisis situasi di atas, dapat diidentifikasi bahwa beberapa permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

- Ketrampilan yang terbatas dalam menciptakan barang yang bernilai jual
- Wawasan yang terbatas mengenai usaha dalam bidang industri kreatif dari anggota PKK khususnya mengenai ide produk dan pemasaran, serta penggunaan media online untuk menjual produk.
- Wawasan yang terbatas mengenai pencatatan keuangan, akuntansi, serta cara mendapatkan modal

3. METODOLOGI

Bibit-bibit UMKM dapat lahir dari berbagai lapisan masyarakat, salah satunya adalah Ibu-Ibu PKK yang secara aktif melakukan wirausaha dan gencar mencari wawasan baru untuk mengembangkan usahanya. Pemberdayaan dan kontribusi perempuan dalam pengembangan ekonomi termasuk ekonomi keluarga adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum yang memiliki wawasan dan lebih terdidik, dan mempunyai kebebasan untuk berkarya serta mempunyai pendapatan mandiri, hal ini dapat menjadi salah satu indikator peningkatan kesejahteraan

rumah tangga. Perempuan juga mempunyai kontribusi yang besar dalam kegiatan pencegahan kemiskinan dan pemberian solusi permasalahan yang ada dalam masyarakat salah satunya adalah melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dan kelompok.

Kelompok Ibu-ibu PKK sebagai bagian dari anggota masyarakat terlebih lagi mereka yang berada dalam rentang usia tenaga kerja produktif sangat penting untuk diberdayakan, bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan khususnya pendapatan keluarga dan masyarakat pada umumnya, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, salah satunya adalah melalui industri kreatif sederhana melalui kegiatan PKK.

Salah satu solusi yang dipilih untuk menjawab permasalahan mitra adalah melalui kegiatan peningkatan ketrampilan menjahit yang dilaksanakan melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat di wilayah kelurahan Cipinang Melayu, kecamatan Makasar, Jakarta Timur. Kegiatan ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan tambahan ketrampilan untuk anggota PKK di kelurahan Cipinang Melayu, khususnya ibu-ibu rumah tangga yang belum produktif secara ekonomi. Metode pendekatan yang dilakukan adalah :

- a. Pembuatan proposal kegiatan yang akan diserahkan kepada LPPM kampus UPN Veteran Jakarta.
- b. Penjajakan awal dengan pihak mitra yaitu Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur untuk menginformasikan maksud dan tujuan kegiatan dan mendapatkan izin untuk penyelenggaraan acara pelatihan tersebut melalui media komunikasi telfon dan whatsapp.
- c. Mengadakan pertemuan tatap muka lanjutan dengan mitra untuk menyepakati detail kegiatan, seperti waktu pelaksanaan kegiatan, jumlah peserta yang direncanakan dapat

diundang untuk berpartisipasi, dan ruangan pelaksanaan kegiatan.

- d. Melaksanakan penyelenggaraan kegiatan sosialisasi yaitu berupa pelatihan dasar kewirausahaan

Kemudian prosedur kerja dalam kegiatan ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Sesi 1 adalah pengembangan ide produk-produk yang bisa dipasarkan oleh Ibu-ibu PKK, dan dilanjutkan dengan pelatihan “Menjahit itu mudah” sebagai salah satu ide yang bisa dikembangkan oleh Ibu-ibu PKK.
- b. Sesi 2 adalah pelatihan mengenai cara-cara pemasaran yang dapat dijangkau oleh Ibu-ibu PKK dalam memasarkan produk yang telah dikembangkan berdasarkan pelatihan di sesi 1.
- b. Sesi 3 adalah Pelatihan mengenai pengelolaan keuangan sederhana sesuai standard akuntansi untuk usaha yang akan dijalankan, yaitu cara menentukan harga pokok produk dan menentukan harga jual produk.

Kegiatan dilaksanakan di Ruang Serbaguna Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar Jakarta Timur dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap satu, menjalin komunikasi dan kerjasama dengan mitra
 - a. Melakukan studi lapangan untuk mempelajari profil mitra dan mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di lingkungan mitra
 - b. Mendesain solusi untuk ditawarkan kepada mitra
 - c. Menjalni kerjasama dengan mitra yang diwakili oleh ketua PKK Kelurahan Cipinang Melayu
2. Tahap dua, pelaksanaan kegiatan
 - a. Pengembangan ide produk-produk yang bisa dipasarkan oleh Ibu-ibu PKK, dan dilanjutkan

- dengan pelatihan “Menjahit itu mudah”
- b. Materi mengenai pemasaran produk
 - c. Materi mengenai pengelolaan keuangan sederhana sesuai standard akuntansi untuk usaha yang akan dijalankan, yaitu cara menentukan harga pokok produk dan menentukan harga jual produk.
3. Tahap akhir melakukan pelaporan hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.
 - a. Memantau keberlanjutan dari hasil pelaksanaan program pada mitra
 - b. Membuat hasil laporan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
 - c. Mempublikasikan hasil kegiatan, agar dapat bermanfaat untuk masyarakat lainnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai pada bulan Maret 2019 hingga bulan Oktober 2019 (8 bulan). Kegiatan ini dimulai dengan menjalin komunikasi dengan Ketua PKK Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur yang beralamat di jalan Jalan Inspeksi Tarum Barat Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur yaitu Ibu Yolanda Isroyanti, dari pertemuan dengan ketua PKK tersebut didapatkan data data mengenai masyarakat kelurahan Cipinang Melayu. Selanjutnya setelah diidentifikasi masalah yang ada pada mitra, ditawarkan solusi dari pihak tim pelaksana dari UPN Veteran Jakarta, setelah kedua belah pihak menyetujui solusi tersebut, maka kedua belah pihak bersepakat untuk melaksanakan kegiatan peningkatan ketrampilan dengan judul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Di Kelurahan

Cipinang Melayu Kecamatan Makasar Jakarta Timur”.

Kegiatan pelatihan peningkatan ketrampilan ini terdiri dari tiga bagian yaitu ketrampilan dasar menjahit, materi cara memasarkan produk dan materi cara menentukan harga pokok produksi dan menentukan harga jual. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan akan meningkatkan ketrampilan masyarakat mitra, khususnya anggota PKK di kelurahan Cipinang Melayu. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :

1. Kegiatan Persiapan Bahan
 Persiapan bahan yang dilakukan adalah menyiapkan materi paparan dan menyiapkan peralatan untuk ketrampilan dasar menjahit yang berupa gunting, benang, kain, meteran, penggaris, bisban dan kapur jahit.
2. Proses Pelaksanaan



Gambar 3. Pembukaan oleh perwakilan kelurahan



Gambar 4. Persiapan kegiatan



Gambar 5. Penyampaian materi tentang pemasaran dan pembukuan



Gambar 9. Praktek membuat pola



Gambar 6. Penyampaian materi tentang pemasaran dan pembukuan



Gambar 10. Praktek mengukur bahan



Gambar 7. Penyampaian materi tentang dasar-dasar menjahit



Gambar 11. Praktek mengukur bahan



Gambar 8. Praktek menentukan model pakaian



Gambar 12. Praktek memotong bahan



Gambar 15. Fashion show



Gambar 16. Peserta kegiatan



Gambar 13. Praktek menjahit



Gambar 14. Mencoba bahan yang sudah dijahit

Kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan adalah melakukan monitoring kepada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Cipinang Melayu. Kami juga akan melakukan evaluasi pelaksanaan abdimas tersebut apakah hasil yang dicapai sudah sesuai dengan target yang ditetapkan

5. KESIMPULAN

Kegiatan pembinaan dan pemberian ketrampilan kepada kelompok PKK mitra, diharapkan dapat menjadi program pendukung dari program-program sebelumnya yang sudah dijalankan khususnya oleh pemerintah. Kegiatan ini sejalan dengan program pemerintah daerah DKI Jakarta, khususnya Suku Dinas Perindustrian dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur melalui Kegiatan Penumbuhan Wirausaha Industri Baru, Pengembangan Kewirausahaan Terpadu, yang sebelumnya telah melaksanakan kegiatan pelatihan makanan dan minuman di kelurahan Cipinang Melayu. Jika usaha ini dikembangkan secara konsisten dapat

membuka lapangan kerja sehingga program ini secara berkesinambungan akan mengurangi pengangguran. Hasil analisis tim adalah dibutuhkan pelatihan ketrampilan lanjutan untuk kelompok PKK Cipinang Melayu yang tidak produktif menjadi produktif. Hasil analisis tim adalah dibutuhkan pelatihan ketrampilan lanjutan untuk kelompok PKK Cipinang Melayu yang tidak produktif menjadi produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul R saliman, Hermansyah, Ahmad Jalis, 2005, Hukum Bisnis untuk perusahaan , Teori dan contoh kasus , Jakarta . kencana.
- Baum Back, Clifford M 1988, How to Organization and Operette a Small Bussines New Jersey Prentice Hall, Inc Englewoods Cliffs.
- Craven David W 1996 , Pemasaran Strategis , Jakarta Erlangga.
- Kay , John 1993, Fondation of Corporate Succes , New York Oxford University Press.
- Thompson, John L. 2001. Strategic Management 4 th Edition. London : Thomson Learning. Tambunan, Tulus 2011, UMKM si Indonesia, Jakarta Ghalia Indonesia.